

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengkaji, menganalisis, dan mendeskripsikan data dan fakta sehingga diperoleh gambaran tentang peran guru dan motivasi belajar siswa di MI Al-Hidayah 02 Betak Kalidawir Tulungagung. Oleh karena itu pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif.

Lexy J. Moleong berpendapat bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁵⁹

Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang dimaksudkan untuk mengungkap gejala secara holistik-kontektual (secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks atau apa adanya melalui pengumpulan data latar alami sebagai sumber langsung dengan instrumen kunci peneliti itu

⁵⁹ Lexy . Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009), hal. 11

sendiri.⁶⁰ Menurut Nana Syaodih Sukmadinata, penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.⁶¹ Beberapa deskripsi digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip penjelasan yang mengarah pada penyimpulan. Penelitian kualitatif ini bersifat induktif, yaitu peneliti membiarkan permasalahan-permasalahan muncul dari data atau dibiarkan terbuka untuk interpretasi, data dihimpun dengan pengamatan yang saksama, mencakup deskripsi dalam konteks yang mendetail disertai catatan-catatan hasil wawancara yang mendalam, serta hasil analisis dokumen dan catatan-catatan.

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian kualitatif berasumsi bahwa realitas itu bersifat holistic (menyeluruh), dinamis, tidak dapat dipisah-pisahkan ke dalam variabel-variabel penelitian. Kalaupun dapat dipisah-pisahkan ke dalam variabelnya akan banyak sekali. Dengan demikian dalam penelitian kualitatif ini belum dapat dikembangkan instrument penelitian sebelum masalah yang diteliti jelas sama sekali. Oleh karena itu, dalam penelitian kualitatif “*the researcher is the key instrument*”.⁶²

⁶⁰ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 64

⁶¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2012), hal. 60

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, Cetakan ke 17, 2013), hal 306

Jadi dapat dipahami, bahwa dalam penelitian kualitatif pada awalnya dimana permasalahan belum jelas dan pasti, maka yang menjadi instrument adalah peneliti sendiri. Tetapi setelah masalahnya yang akan dipelajari jelas, dapat dikembangkan suatu instrument, seperti wawancara dan observasi. Kehadiran peneliti tidak termasuk dalam penelitian ini sebagai pengamat penuh, dalam artian peneliti tidak termasuk sebagai guru ataupun siswa yang menjadi subjek penelitian di MI Al Hidayah 02 Betak Kalidawir Tulungagung.

Dalam penelitian ini, peneliti langsung datang ke lokasi untuk melakukan penelitian di lapangan. Peneliti melihat dan mengikuti kegiatan secara langsung juga mengadakan observasi serta pengumpulan arsip-arsip atau data mengenai peran guru dan motivasi belajar siswa. Untuk itu, kehadiran peneliti sangat diperlukan untuk mendapatkan data yang komprehensif dan utuh.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah letak penelitian untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan, berkaitan dengan permasalahan penelitian. Lokasi penelitian ini adalah MI Al Hidayah 02 Betak Kalidawir Tulungagung. Dengan dilator belakang atas kekhasan, kemenarikan dan keunikan.

Beberapa alasan yang signifikan dari dipilihnya lembaga tersebut adalah:

1. Madrasah tersebut merupakan lembaga yang cukup diminati masyarakat sekitarnya, terbukti dengan meningkatnya jumlah siswa disetiap tahun ajaran baru.
2. Madrasah tersebut memiliki kualitas pendidikan yang bagus, yang mana lembaga tersebut memiliki pendidikan ekstrakurikuler seperti pramuka, hadrah, dan drum band.

D. Sumber Data

Data dalam penelitian ini berarti informasi atau fakta yang diperoleh melalui pengamatan atau penilaian di lapangan yang bisa dianalisis dalam rangka memahami sebuah fenomena atau untuk *support* sebuah teori. Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data yang sesuai dengan fokus penelitian.

Adapun sumber data penelitian adalah sumber subjek dari tempat mana data bisa didapatkan. Bila dalam pengumpulan data menggunakan pedoman wawancara maka sumber datanya adalah informan. Bila dalam pengumpulan data menggunakan observasi maka sumber datanya adalah benda, gerak atau proses sesuatu. Bila dalam pengumpulan data menggunakan dokumen maka sumber datanya adalah dokumen dan catatan.⁶³ Sumber data dalam penelitian ini bersumber dari manusia dan non manusia. Unsur manusia meliputi Kepala Madrasah, Guru kelas dan semua pihak yang dianggap memahami terkait dengan objek penelitian yang berda di MI Al Hidayah 02 Betak Kalidawir Tulungagung.

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, hal 232

Sedangkan data non manusia meliputi dokumentasi, aktivitas dan perilaku-perilaku yang perlu diamati.

Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan berhubungan dengan fokus penelitian. Data-data tersebut terdiri atas dua jenis yaitu data yang bersumber dari manusia dan data yang bersumber dari non manusia. Data dari manusia diperoleh dari orang yang menjadi informan dalam hal ini orang yang secara langsung menjadi subjek penelitian. Sedangkan data dari non manusia bersumber dari dokumen-dokumen berupa catatan, rekaman, gambar/foto, dan hasil-hasil observasi yang berhubungan dengan fokus penelitian. Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana dapat diperoleh.⁶⁴

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁶⁵ Data primer adalah informasi yang diperoleh langsung dari pelaku yang melihat dan terlibat langsung dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (objek), kejadian atau kegiatan,

⁶⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hal 107

⁶⁵ *Ibid*, hal 122

dan hasil pengujian. Data primer juga disebut data asli atau data baru yang memiliki sifat up to date. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung.⁶⁶ Sumber data primer penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru. Dari hasil wawancara akan diperoleh data berupa informasi-informasi tentang peran guru dan motivasi belajar siswa.

Dalam pencarian data primer ada tiga dimensi yang penting yang perlu diketahui, yaitu:

- a) Kerahasiaan. Kerahasiaan mencakup mengenai apakah tujuan penelitian untuk diketahui oleh responden atau tidak. Merahasiakan tujuan penelitian dilakukan untuk tujuan agar para responden tidak memberikan jawaban-jawaban yang bias dari apa yang kita harapkan.
- b) Struktur-struktur berkaitan dengan tingkat formalitas (resmi), atau pencarian data dilakukan secara terstruktur atau tidak terstruktur. Pencarian dilakukan secara terstruktur apabila peneliti dalam mencari data dengan menggunakan alat, misalnya kuesioner dengan pertanyaan yang sudah dirancang secara sistematis, dan sangat terstruktur baik ini dilakukan secara tertulis ataupun lisan. Sedangkan pencarian dapat dilakukan secara tidak terstruktur, jika informannya dibuat tidak begitu formal atau terstruktur.

⁶⁶ Hadari Nawawi, *Metode penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2011), hal 117

- c) Metode koleksi. Merujuk pada sarana untuk mendapatkan data. Untuk mengumpulkan data primer diperlukan metode dan instrument tertentu.⁶⁷

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.⁶⁸ Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh peneliti dari foto, dokumen dan benda-benda yang dapat digunakan sebagai pelengkap sumber data primer. Sumber data sekunder lainnya adalah dokumentasi foto-foto kegiatan aktivitas siswa, jumlah tenaga kependidikan dan sarana prasarana di MI AL Hidayah 02 Betak Kalidawir Tulungagung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data.⁶⁹ Tanpa pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan metode observasi, wawancara serta dokumentasi untuk menggali data. Untuk memperoleh data di lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab

⁶⁷ Sunardi Nur, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal 89

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, hal 262

⁶⁹ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya: eLKAF, 2006), hal 30

permasalahan yang sedang diteliti, maka teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah:

a. Metode Observasi

Metode ini peneliti gunakan untuk mengunjungi secara langsung, mengamati serta mencatat tentang peran guru pada pembelajaran tematik kelas IV MI Al Hidayah 02 Betak Kalidawir Tulungagung serta motivasi belajar siswa kelas IV MI Al Hidayah 02 Betak Kalidawir Tulungagung.

b. Metode Interview (wawancara)

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode interview terstruktur. Menurut Lexi J. Moleong wawancara terstruktur adalah wawancara dimana seorang pewawancara menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Peneliti yang menggambarkan jenis wawancara ini bertujuan untuk mencari jawaban terhadap hipotesis kerja.⁷⁰

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan sekolah, keadaan guru, dan murid. Tentang peran guru dan motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik di MI Al Hidayah 02 Betak Kalidawir Tulungagung. Serta untuk memperoleh data lain yang berkaitan tentang peran guru dan motivasi belajar siswa pada

⁷⁰ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal 4

pembelajaran tematik di MI Al Hidayah 02 Betak Kalidawir Tulungagung langsung interview dengan responden.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumen biasanya dibagi menjadi atas dokumen resmi pribadi dan dokumen resmi. Sesuai dengan pandangan tersebut, peneliti menggunakan metode dokumentasi sebagai alat pengumpul data dari sumber bahan tertulis yang terdiri dari dokumen resmi yang dimiliki lembaga pendidikan tersebut misalnya arsip, dan dokumen pribadi misalnya peneliti memotret ketika wawancara dilaksanakan.

F. Analisis Data

Menurut Bodgan dan Biklen dalam Moleong, analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Analisis data menurut Patton dalam Moleong adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Ia membedakannya dengan penafsiran, yaitu memberikan arti yang signifikan terhadap hasil analisis, menjelaskan pola uraian, dan mencari hubungan diantara dimensi-dimensi uraian.

Dari rumusan di atas dapatlah kita menarik garis bahwa analisis data bermaksud pertama-tama mengorganisasikan data. Data yang terkumpul banyak sekali dan terdiri dari catatan lapangan dan tanggapan peneliti, gambar, foto, dokumen berupa laporan, biografi, artikel, dan sebagainya. Pekerjaan analisis data dalam hal ini ialah mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode, dan mengkategorikannya. Pengorganisasian data tersebut bertujuan menemukan tema dan hipotesis kerja yang akhirnya diangkat menjadi teori substantif.

Dalam menganalisis data digunakan teknik deskriptif yaitu mengungkapkan dan memaparkan data serta fakta yang sesuai dengan keadaan sebenarnya. Dalam penelitian dideskripsikan dan dipaparkan hasil dari wawancara, dokumentasi, maupun pengamatan secara langsung yang berkaitan dengan peran guru dan motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik di kelas IV Mi Al Hidayah 02 Betak Kalidawir Tulungagung.

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu dan diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles dan Hiberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah

jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu reduksi data, display data, dan verifikasi/ kesimpulan.

1) Reduksi data

Merupakan komponen pertama dalam analisis yang merupakan proses seleksi. Pemfokusan, penyederhanaan, dan abstraksi data dari field note,. Proses ini berlangsung terus sepanjang pelaksanaan penelitian.

2) Penyajian data

Merupakan suatu rakitan organisasi informasi, deskripsi dalam bentuk narasi yang memungkinkan kesimpulan dilakukan. Sajian data ini merupakan rakitan kalimat yang disusun secara logis dan sistematis, sehingga bila dibaca, akan bisa mudah dipahami berbagai hal yang terjadi dan memungkinkan peneliti untuk berbuat sesuatu pada analisis ataupun tindakan lain berdasarkan pemahamannya tersebut.

3) Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Kesimpulan akhir tidak akan terjadi sampai pada waktu proses pengumpulan data berakhir. Kesimpulan ini selanjutnya akan ditarik setelah tidak ditemukan lagi informasi mengenai fokus penelitian yang telah diteliti. Selanjutnya, kesimpulan ini perlu diverifikasi agar cukup mantap dan benar-benar bisa dipertanggungjawabkan. Oleh Karena itu

perlu dilakukan aktivitas pengulangan untuk tujuan pemantapan, penelusuran data kembali dengan cepat.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Setiap penelitian membutuhkan adanya standar untuk melihat derajat kepercayaan atau kebenaran terhadap hasil penelitian tersebut. Di dalam penelitian kualitatif, standar tersebut sering disebut dengan keabsahan data (*trustworthiness*). Pengecekan keabsahan data merupakan suatu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian yang tentunya berefek kepada kevalidan hasil akhir suatu penelitian. Pengecekan keabsahan data yang dapat dipertanggungjawabkan dan dipercaya secara ilmiah serta memenuhi tingkat kredibilitas tinggi.

Untuk memeriksa keabsahan data mengenai penelitian ini, berdasarkan data yang sudah terkumpul, selanjutnya ditempuh beberapa teknik keabsahan data yang meliputi:

a. Ketekunan/ keajekan Pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan dan tentative. Mencari suatu usaha membatasi berbagai pengaruh. Mencari apa yang dapat diperhitungkan dan apa yang tidak dapat diperhitungkan.

b. Trianggulasi

Trianggulasi adalah teknik pengecekan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap hasil tersebut. Teknik trianggulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Denzin membedakan empat macam trianggulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori.

a) Trianggulasi sumber

Trianggulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal itu dapat dicapai dengan jalan: 1) membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, 2) membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dan dengan apa yang dikatakan secara pribadi, 3) membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya, 4) membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang, 5) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

b) Triangulasi teknik

Pada triangulasi teknik berarti menggunakan pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama. Peneliti menggunakan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

c) Triangulasi waktu

Triangulasi waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberi data yang lebih valid sehingga lebih kredibel

c. Keteralihan (*Transferability*)

Standar keteralihan ini merupakan pertanyaan empiric yang tidak dapat dijawab oleh peneliti kualitatif sendiri, tetapi dijawab dan dinilai oleh pembaca laporan penelitian. Hal penelitian kualitatif memiliki standar *transferability* yang tinggi jika pembaca memperoleh gambaran yang sangat jelas tentang latar atau konteks suatu hasil penelitian dapat diberlakukan. Dalam penelitian ini, peneliti meminta bantuan kepada rekan akademisi dan praktisi pendidikan untuk membaca hasil laporan penelitian, dan untuk mengecek pemahaman mereka mengenai arah dari hasil penelitian ini. Teknik ini digunakan

agar dapat membuktikan bahwa penelitian ini dapat ditransformasikan ke latar atau subjek lain.

d. Kebergantungan

Pada tahap ini dimaksudkan untuk membuktikan bahwa hasil dari penelitian ini telah mencerminkan konsistensi peneliti dalam keseluruhan proses penelitiannya, baik dari segi pengumpulan data, interpretasi temuan, dan laporan hasil penelitian. Salah satu upaya untuk menilai dependabilitas adalah melakukan audit dependabilitas, oleh auditor independen, dengan jalan mereview segenab jejak aktivitas peneliti.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini dilakukan empat tahapan, yaitu:

a. Tahap Pra-Lapangan

Pada tahap pra-lapangan ini, peneliti memulai dari mengajukan judul kepada ketua jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, setelah mendapat persetujuan peneliti akan melakukan studi pendahuluan terhadap lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian. Sebelum terjun dalam lokasi penelitian, peneliti akan mempersiapkan surat-surat dan dokumen penting lain sebagai rekomendasi pelaksanaan penelitian. Peneliti akan memantau dan mengobservasi kondisi lembaga serta diimbangi dengan melakukan wawancara awal terhadap responden.

b. Tahap Pekerjaan lapangan

Setelah mendapatkan informasi subjek, selanjutnya peneliti akan memasuki lapangan demi mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya dalam pengumpulan data. Sebelum melaksanakan observasi dan wawancara, peneliti berusaha menjalin keakraban dengan baik terhadap responden, agar peneliti bisa diterima dengan baik dan lebih leluasa dalam memperoleh data yang diharapkan. Selanjutnya, peneliti melakukan observasi dan mengumpulkan data dari dokumentasi. Peneliti akan terus melakukan pengumpulan data sebanyak mungkin sampai data yang terkumpul sudah cukup dalam artian tidak ditemukan temuan-temuan yang baru lagi.

c. Tahap analisis data

Setelah semua data terkumpul, selanjutnya data dipilah-pilah kemudian disusun sistematis dan rinci agar data mudah dipahami dan dianalisis sehingga temuan dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas. Setelah ketiga tahapan telah dilalui, maka keseluruhan dari hasil yang telah dianalisis akan disusun secara sistematis, kemudian ditulis dalam bentuk skripsi mulai dari bagian awal, pendahuluan, kajian pustaka, metode penelitian, paparan hasil penelitian, penutup, samapi bagian terakhir.

d. Tahap penulisan laporan

Tahap akhir adalah penulisan laporan. Adapun kegiatannya yaitu: 1) penyusunan hasil penelitian, 2) konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, 3) perbaikan konsultasi, 4) pengurusan kelengkapan persyaratan ujian, 5) ujian skripsi. Pada tahap ini, peneliti menyusun laporan sesuai dengan panduan penulisan skripsi IAIN Tulungagung dan konsultasi kepada pembimbing secara berkala.